

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu suatu penelitian yang cenderung bersifat deskriptif, naturalistik dan berhubungan dengan sifat data yang murni kualitatif.¹ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana penelitian dilakukan untuk meneliti kondisi obyek secara alamiah dengan teknik pengumpulan data secara triangulasi dan analisa data bersifat induktif/kualitatif.² Dalam hal ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui Implementasi pembentukan karakter siswa melalui Pendidikan Agama Islam di SD kecamatan Bangkinang Kota.

Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun data secara menyeluruh dan lengkap sesuai dengan masalah yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis³. Yaitu menggambarkan data dengan apa adanya. Melalui pendekatan fenomenologis dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui berbagai data dan informasi mengenai Implementasi pembentukan karakter siswa melalui Pendidikan Agama Islam di SD kecamatan Bangkinang Kota. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif-analisis yaitu penguraian secara teratur seluruh indikator, kemudian pemberian pemahaman dan penjelasan secukupnya atas hasil Subyek dan Objek Penelitian.

¹Prasetya Irawan, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Gramedia, 1994), hlm: 70.

²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-16, 2012) hlm: 9.

³*Ibid*, hlm: 9.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah para informan yang diminta informasi darinya tentang data yang dibutuhkan dalam penelitian ini,⁴ yaitu:

1. Kepala SD yang ada dilingkungan kecamatan Bangkinang Kota yang berjumlah 25 Orang.

Dari kepala SD-SD yang ada dilingkungan kecamatan Bangkinang Kotadiharapkan akan diperoleh informasi atau data akurat mengenai gambaran umum SD-SD yang ada dilingkungan kecamatan Bangkinang Kota yang meliputi sejarah dan latar belakang berdirinya, letak dan geografisnya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, fasilitas yang digunakan dan seluruh kegiatan yang mendukung segala aktifitas pendidikan akhlak.

2. Wali kelas/ guru kelas yang berjumlah 224 orang.

Melalui wali kelas/guru kelas SD-SD yang ada dilingkungan kecamatan Bangkinang Kota akan diperoleh informasi atau data kasus yang pernah ditangani dan apa tindakan yang diberikan dalam rangka pendidikan karakter di SD-SD yang ada dilingkungan kecamatan Bangkinang Kota.

3. Para Guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 29 orang.

Guru Pendidikan Agama Islam SD, yang ada dilingkungan kecamatan Bangkinang Kota adalah pihak yang berinteraksi langsung dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter para siswa. Melalui guru-guru PAI diharapkan dapat diperoleh data mengenai kegiatan dan cara implementasi pendidikan karakter.

4. Siswi-siswi yang berjumlah 5427 orang.

⁴ Laporan bulanan SD Negeri/Swasta bulan April 2016 di UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bangkinang Kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswi-siswi SD yang ada dilingkungan kecamatan Bangkinang Kota adalah sumber sebagai sumber data yang nyata dan real dari program yang telah diaplikasikan di sekolah. Dari mereka dapat diperoleh data yang valid dari keberhasilan program sekolah yang telah dicanangkan atau sebaliknya program yang gagal diterapkan pada siswa-siswi SD-SD yang ada dilingkungan kecamatan Bangkinang Kota.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendapatkan data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Interview / Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Cara jenis wawancara menurut Paton yang dikutip oleh Moleong ada tiga yaitu :

a. Wawancara Pembicaraan informal

Jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pihak pewawancara itu sendiri. Hubungan pewawancara adalah suasana biasa, wajar sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti biasa dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara

Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat petunjuk kerangka dan garis-garis pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan berurutan.

c. Wawancara baku terbuka

Jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya, dan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyajiaannya pun sama untuk setiap responden. Keluwesan mengadakan pertanyaan pendalaman terbatas, hal ini tergantung kepada situasi wawancara dan kecakapan pewawancara.⁵

Pada penelitian ini penulis menggunakan ketiga model wawancara di atas dan juga wawancara dilakukan secara mendalam dengan trigulasi data agar diperoleh data yang valid.

2. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan implementasi Implementasi pembentukan karakter siswa melalui Pendidikan Agama Islam di SD kota Bangkinang. Dalam pelaksanaan observasi dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- a. Observasi langsung, adalah pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.
- b. Obsevasi tidak langsung, adalah pengamatan yang dilakukan pada suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilakukan dalam situasi sebenarnya atau tiruan
- c. Observasi partisipatif, adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian aau melibatkan langsung dengan objek yang diteliti.⁷

Ketiga model observasi di atas peneliti gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini.

⁵ *Ibid*, hlm: 187.

⁶ Sukmadinata, *Meode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2007) hlm: 220.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset 1987), hlm: 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen digunakan dalam peneliian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan. Metode ini peneli gunakan untuk memperoleh informasi tambahan yang telah penelti peroleh melalui observasi, wawancara maupun catatan lapangan yang telah peneliti lakukan.

D. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Miles menjelaskan maksud langkah-langkah tersebut :

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, setelah penelti di lapangan, sampai laporan tersusun.

Reduksi data adalah sebuah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dengan berbagai cara: seleksi, ringkasan, penggolongan, dan bahkan ke dalam angka-angka.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data. Data dan informasi yang telah diperoleh di lapangan dimasukkan kedalam suatu

matriks. Penyajiannya dapat meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Setelah matrik terisi, maka kesimpulan awal dapat dilakukan. Sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁸

Jadi analisis data yang peneliti gunakan adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, catatan lapangan dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti. Dengan demikian metode analisis data merupakan proses mengatur data kemudian mengorganisasikannya kedalam satu pola, katagori dan suatu uraian, yang dimulai dengan menela'ah seluruh data yang dikumpulkan melalui observasi, interview mapun dokumentasi, baru kemudian ditarik kesimpulan dengan metode deskriptif.

F.Sistematika Penulisan

Penelitian ini penulis susun melalui sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, yang menguraikan tentang Latarbelakang Masalah, Defenisi Istilah, Permasalahan terdiri dari; Identifikasi Masalah, Batasan Masalah dan Rumusan Masalah. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

BAB II: Tinjauan Teoritis, yang menguraikan tentang Pengertian Pendidikan, Konsep Pendidikan Nilai/Karakter, Dasar Kebijakan Pendidikan Karakter,

⁸ Miles dan hoberman, *Analisis data Kualitatif*, terjem., Tjetjep rohendi (Jakarta:UI Press, 1992)hlm. 16-17.

Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter, Pendidikan Akhlak dasar Pendidikan Karakter, Dasar-Dasar, Tujuan, Ruang Lingkup, Metode dan Materi serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Akhlak, Tinjauan Penelitian Terdahulu, dan Konsep Operasional.

BAB III : Metode Penelitian, yang menguraikan tentang Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Sumber Subyek dan Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data serta Sistematika Penulisan.

BAB IV: Penyajian data dan Pembahasan, yang menguraikan tentang Temuan Umum, Temuan Khusus Penelitian mengenai Implementasi pendidikan Islam dalam pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar di kecamatan Bangkinang Kota.

BAB V : Penutup, yang menguraikan tentang Kesimpulan, dan Rekomendasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.